

Ship Operation

Engineering Proceeding

Vol. 1, September 2023

p-ISSN:

e-ISSN:

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN *TOOL BOX MEETING*
TERHADAP KESELAMATAN KERJA CREW KAPAL DI MT.
B ATLANTIC**

Muhammad Ilyas¹, Upik Widyaningsih², Muhammad Dahri³

*Program Studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Operasi Kapal, Politeknik Pelayaran
Surabaya*

Email : iyasilyas136@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan kerja merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, mencegah semua bentuk kecelakaan. Dengan sikap yang hati-hati dan tidak ceroboh dalam bertindak akan membuat pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. Dari hasil analisa kecelakaan memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab-sebabnya tersebut bersumber pada alat-alat mekanik dan lingkungan serta kepada manusianya sendiri. Dengan meneliti faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada crew kapal MT. B ATLANTIC sewaktu bekerja tersebut, maka tool box meeting menjadi salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan keselamatan kerja bagi crew kapal itu sendiri. Hasil yang di dapat dari penelitian ialah terdapat kecelakaan ringan dan berat yang sering terjadi di kapal MT. B ATLANTIC, dan saat pelaksanaan toolbox meeting diterapkan tidak pernah terjadi kecelakaan sama sekali. Jadi toolbox meeting sangat berpengaruh dalam keselamatan kerja crew kapal di MT. B ATLANTIC yang membuat keselamatan crew terjamin dan tanpa adanya kecelakaan.

Kata kunci : *Toolbox meeting, crew, keselamatan kerja*

PENDAHULUAN

Keselamatan kerja adalah upaya atau tindakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mencegah segala macam kecelakaan. Jika seseorang bertindak dengan sikap hati-hati dan tidak ceroboh, pihak lain tidak perlu merasa khawatir. Semua pekerjaan pasti memiliki resiko baik itu buruk maupun tidak. Maka hal itu perlu diperhatikan tentang keselamatan kerja. Apalagi bekerja diatas kapal yang memiliki banyak resiko. Semua *crew* kapal melakukan tugasnya hanya dalam batas tanggung jawabnya, tanpa memperhatikan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Ada orang yang hanya melakukan pekerjaannya tanpa memperhatikan keselamatan hidup dan lingkungannya. Kebanyakan *crew* kapal yang sudah ahli tidak memperdulikan keselamatan kerja dan meremehkan pekerjaannya. Manajemen keselamatan di atas kapal membutuhkan ketekunan dan kesadaran masing-masing individu. Tidak jarang suatu pekerjaan di darat maupun di kapal dan apapun bentuknya, karena kurangnya perhatian terhadap keselamatan dan akibatnya terjadi kematian. Pada akhirnya, kemajuan yang dicapai menjadi tidak berarti bahkan membahayakan nyawa pekerja.

Hasil analisis kecelakaan menunjukkan bahwa setiap kecelakaan memiliki faktor penyebab. Penyebabnya terletak pada alat-alat mekanik dan lingkungan serta manusia itu sendiri, untuk menghindari kecelakaan maka penyebab-penyebab tersebut

harus disingkirkan.

Pelaksanaan *toolbox meeting* di kapal sangat penting karena bertujuan untuk mendukung efisiensi kapal dan meningkatkan keselamatan kapal. Ada banyak pekerjaan ringan dan berat yang berisiko terhadap keselamatan *crew* kapal. Dengan mengedukasi *crew* kapal

tentang faktor penyebab kecelakaan kerja dan akibat dari kecelakaan tersebut, maka *toolbox meeting* menjadi salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan keselamatan kerja *crew* kapal itu sendiri. kecelakaan awak kapal saat bekerja baik di dek maupun di ruang mesin, seperti tertimpa benda jatuh, terkena aliran listrik, dll, karena kurangnya perhatian dan prioritas keselamatan selama bekerja. Instruksi keselamatan untuk *crew* kapal harus dilakukan secara terus menerus. Dengan tingkat keselamatan kerja yang tinggi memberikan ketenangan dan semangat dalam bekerja, yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan produksi dan produktivitas, serta menciptakan perkembangan yang baik bagi maritim.

Dari alasan-alasan yang telah dikemukakan diatas maka penulis menyusun Karya Ilmiah Terapan dengan judul “Optimalisasi Pelaksanaan *Tool Box Meeting* Terhadap Keselamatan Kerja *Crew* Kapal di MT. B ATLANTIC”

TINJAUAN PUSTAKA

Optimalisasi Pelaksanaan

Menurut Mazmanian dan Sebatier (2014:68) “Pelaksanaan adalah pelaksanaan keputusan yang mendasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, tetapi juga dapat berupa perintah atau keputusan dari otoritas eksekutif atau yudikatif utama.”.

Toolbox meeting

Toolbox Meeting atau sering disebut *Safety Meeting* merupakan upaya untuk mengingatkan karyawan akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja di area kerja. Secara umum, materi yang diberikan sebagai bagian dari materi *toolbox meeting* ini bersifat spesifik untuk lingkungan kerja, dilakukan di area kerja tertentu, dan tidak selalu harus dilakukan di ruangan khusus. Di area terbuka, acara informasional sudah cukup, karena

fokusnya adalah komunikasi tentang bagaimana Andaselalu dapat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja sendiri.

Keselamatan Kerja

Menurut Megginson dalam Rahmi Hermawati dan Mariza (2019) berpendapat bahwa keselamatan tempat kerja menunjukkan kondisi aman atau tidak terluka, kerugian di tempat kerja.

Awak kapal (Crew)

Menurut Undang-Undang Pelayaran RI No. 17 Tahun 2008, Bab I, Peraturan Umum, Pasal 1 Ayat 40, "Awak kapal adalah orang yang bekerja pada atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator dalam rangka pelaksanaan tugas. .ayanan di kapal sesuai dengan posisinya yang tercatat dalam buku pegangan sertifikat". Semua posisi di kapal, dari kapten hingga staf rumah tangga, adalah awak kapal. Dalam kalimat 41 disebutkan bahwa Nakhoda adalah salah seorang awak kapal, merupakan orang yang menduduki jabatan tertinggi di kapal, mempunyai hak dan kewajiban tertentu yang ditentukan undang- undang, dan dalam kalimat 42, Nakhoda hak istimewa. oleh Hukum Nasional yang mengatakan," Anak buah kapal adalah awak kapal selain Nahkoda"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti ambil untuk karya ilmiah terapan ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia sebagaimana adanya. Ini bukan dunia yang seharusnya, jadi seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang berpikiran terbuka. Jadi melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar merupakan jendela untuk memahami dunia psikologis dan realitas sosial. Menurut David Williams (1995) Penelitian kualitatif adalah usaha peneliti untuk mengumpulkan data berdasarkan lingkungan alam. Tentunya karena terjadi secara alami, maka hasil penelitiannya juga bersifat ilmiah dan dapat

diperhitungkan. Dan Menurut Marshal, C. (1995) "Penelitian kualitatif adalah proses yang mencoba untuk lebih memahami kompleksitas yang terlibat dalam interaksi manusia".

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Penyajian Data

a. Data Observasi

Peneliti telah melaksanakan praktek laut selama dua belas bulan diatas kapal MT. B ATLANTIC, selama praktek laut tersebut peneliti telah mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan *deck crew* dalam melaksanakan pekerjaan.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti jadwal pekerjaan yang terlalu padat seringkali menyebabkan pekerjaan tertunda dan terjadi kecelakaan kecil maupun besar. Meskipun crew kapal ahli dalam pekerjaannya tetapi selalu menganggap sepele pekerjaan dan tidak sesuai dengan prosedur keselamatan kerja sehingga membuat pekerjaan tidak selesai tepat waktu dan menyebabkan kecelakaan kerja. Perlunya crew kapal memahami pentingnya prosedur dan keselamatan dalam bekerja. Tetapi dengan melakukan *toolbox meeting* dapat meminimalisir kecelakaan kerja dan pekerjaan selesai tepat waktu. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti *crew* perlu memperhatikan keselamatan kerja agar tidak terjadi kecelakaan.

Kondisi padatnya jadwal dan cuaca ekstrim membuat pekerjaan kapal semakin berbahaya. *Crew* kapal perlu istirahat yang cukup dan *extra* berhati hati dalam melakukan pekerjaan untuk menjaga keselamatan kerja. Pada tanggal 20 oktober 2021 saat kegiatan *Ship to Ship* (STS) terjadi kecelakaan kerja , tangan seorang juru mudi terjepit tali vender saat menarik tali mooring line dikarenakan cuaca ekstrim dan kurangnya waspada terhadap tali vender. Dan terjadi lagi kecelakaan kerja terbenturnya kepala seorang juru mudi dikarenakan juru mudi tidak memakai helm disaat bekerja.

b. Data Wawancara

Berdasarkan wawancara yang peneliti laksanakan terhadap narasumber yaitu Nahkoda, Mualim III, Bosun, dan juru mudi tentang keselamatan dan pelaksanaan *toolbox meeting* yang peneliti lampirkan di lembar lampiran tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *toolbox meeting* kurang optimal sehingga kecelakaan kerja *crew* terjadi karna kurang pahamnya *crew* tentang keselamatan kerja di kapal

c. Data Dokumentasi

Karena setiap pekerjaan selalu memiliki resiko masing-masing dan *crew* kapal harus berhati-hati dalam bekerja. Perusahaan pelayaran tentunya sudah mengetahui bahaya-bahaya pekerjaan diatas kapal. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, perusahaan pelayaran mengeluarkan *standart* tentang keselamatan kerja. Terdapat dokumentasi foto saat melaksanakan pekerjaan dan *briefing* sebelum bekerja.

Tabel 1. Analisis Data

| No | Kecelakaan | KerjaPenyebab |
|----|--|--|
| 1 | <i>Pada tanggal 20 oktober 2021 saat kegiatan Ship to Ship (STS) terjadi kecelakaan kerja , tangan seorang juru mudi terjepit tali vender saat menarik tali mooring line</i> | Dikarenakan cuaca ekstrim dan kurangnya waspada terhadap <i>tavender</i> . |
| 2 | Terjadi kecelakaan kerja terbenturnya kepalaseorang juru mudi di <i>deck area</i> | Dikarenakan tidak memakai helm |
| 3 | Terjadi kecelakaan kerja tangan seorang Anak Buah Kapal terkena percikan <i>welding</i> yang meng <i>assist Oiler</i> disaat <i>repair railway</i> | Tidak memakai <i>safety gloves</i> khusus <i>welding</i> |

B. PEMBAHASAN

Pekerjaan diatas kapal sangat penting memerhatikan keselamatan kerja oleh karena itu, pelaksanaan toolbox meeting sangat penting di atas kapal. Agar proses pekerjaan dan keselamatan terjamin dengan maka kondisi dan pemahaman crew tentang keselamatan kerja sangat perlu diperhatikan.

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan data yang sudah disajikan pada penyajian data menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data – data tersebut peneliti menggabungkan data-data yang sudah peneliti peroleh selama praktek laut.

1. Bagaimana pengaruh Tool Box Meeting (TBM) terhadap keselamatan kerja crew kapal di MT. B ATLANTIC?



Gambar 4.2 Toolbox Meeting

Berdasarkan observasi, Sering terjadinya kecelakaan kecil karena kurang evaluasi kerja dan pemahaman crew tentang keselamatan kerja. Disaat pelaksanaan toolbox meeting dengan optimal diatas kapal MT. B ATLANTIC memberikan perubahan sehingga crew lebih memahami dan memerhatikan pekerjaan dan keselamatan kerja yang dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan dapat meminimalisir kecelakaan kerja.

2. Apakah crew kapal MT. B ATLANTIC memahami pentingnya tool box meeting terhadap keselamatan?

Hasil dari wawancara dan observasi membuktikan bahwa Nahkoda, Mualim III, dan Bosun sangat memahami pentingnya toolbox meeting dalam keselamatan kerja, dan sedangkan juru mudi kurang memahami pentingnya pelaksanaan toolbox meeting dalam keselamatan kerja. Ada point penting pembahasan dalam toolbox meeting sesuai SOP(Standar Operasional Prosedur) kapal yaitu:

- a. Pembahasan materi pekerjaan
- b. Mengingatkan potensi bahaya ditempat kerja
- c. Dokumen permit yang dipakai
- d. Pembahasan alat keselamatan yang akan dipakai

| TOOL BOX MEETING RECORD | | Date: 13/Aug/2021 | |
|---|--|--|--------|
| Vessel Name | MT ATLANTIC | Location | AT SEA |
| 1. Shipboard Work | | Participants (Rank) | |
| 1) | Welding Work at Pump Room and on deck | 1A. U/D GAR 5. 55W | |
| 2) | | | |
| 3) | | | |
| 2. Required PPE & Safety Equipment | | | |
| 1) | SAFETY HELMET, SAFETY SHOES, SAFETY GOGGLES, HAND GLOVES | | |
| 2) | Flammable gas Detector | | |
| 3) | | | |
| 3. Related Risk Assessment / Checks / Work Permit / MFO-disc in SMS | | | |
| 1) | Hot work permit | | |
| 2) | Risk Assessments | | |
| 3) | Excluded space entry permission | | |
| 4. Expected Risk / Near Miss | | | |
| 1) | Can get injured by electric shock | | |
| 2) | Fire | | |
| 3) | | | |
| 5. Improvement / Suggestion for Safety | | | |
| 1) | Check a Flammable gas using Detector prior to do the hot work. | | |
| 2) | USE SAFETY HELMET, HAND GLOVES AND SAFETY SHOES | | |
| 3) | | | |
| 6. Instruction/Education to be given to crew prior to do the work | | | |
| 1) | Check periodically a Flammable gas using Detector during hot work. | | |
| 2) | Keep watching fire-Risks around working area. | | |
| 3) | | | |
| 7. Required Follow-up Action (if applicable) | | Proposed Due Date | |
| 1) | | | |
| 2) | | | |
| 3) | | | |
| 8. Evaluation | | <input checked="" type="checkbox"/> Satisfactory / <input type="checkbox"/> Not Satisfactory | |
| 9. Approved to work | | <input checked="" type="checkbox"/> Yes / <input type="checkbox"/> No | |




15-08 Ocean Shipping Co., Ltd. 20210812

Gambar 4.3 Toolbox Meeting record

keselamatan crew kapal di MT. B ATLANTIC.

Pemahaman crew kapal MT. B ATLANTIC terkait pentingnya toolbox meeting untuk keselamatan crew sesuai hasil dari wawancara dan observasi membuktikan bahwa Nahkoda, Mualim III, dan Bosun sangat memahami pentingnya toolbox meeting dalam keselamatan kerja, dan sedangkan juru mudi kurang memahami pentingnya pelaksanaan toolbox meeting dalam keselamatan kerja. Atas kebijakan dari Nahkoda, perwira mengoptimalkan pelaksanaan toolbox meeting dan memberi pemahaman kepada crew tentang pentingnya toolbox meeting dalam keselamatan kerja sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dan hasil temuan penelitian atau data yang didapat peneliti selama melakukan prala diatas kapal, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pengaruh toolbox meeting terhadap keselamatan kerja crew kapal di MT. B ATLANTIC. Terjadi kecelakaan kerja pada tanggal 20 oktober 2021 dan kecelakaan kerja lainnya pada tanggal 1 november 2021 dan 7 november 2021. Nahkoda dan perwira mengumpulkan informasi dan mengamati penyebab kecelakaan kerja tersebut. Dan dapat disimpulkan bahwa kecelakaan kerja terjadi karena kelalaian crew dalam bekerja. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan crew dengan cara mengoptimalkan pelaksanaan toolbox meeting. Setelah menjalankan toolbox meeting secara optimal tidak ada lagi kecelakaan kerja. Hal itu membuktikan bahwa toolbox meeting berpengaruh terhadap

DAFTAR PUSTAKA

- Ega Selpia Nurhayati dan Siti Rukayah (2021) *Gambaran Pelaksanaan Toolbox Meeting dan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Proyek Konstruksi Manggarai "Mainline I" Phase II Nindya Citra Kharisma KSO Jakarta Selatan*. Tersedia: <https://www.jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/331/222>
- Eghap, Dhimas (2022) *BAB II Tinjauan Pustaka*. Tersedia: <http://repository.unimar-amni.ac.id/4112/2/13.%20BAB%20II.pdf>
- Endra, Rabia (2017) *10 Pengertian Observasi Menurut Para Ahli*. Tersedia: <https://www.ruangguru.com/blog/10-pengertian-observasi-menurut-para-ahli>
- Hendrawan, Andi (2020) *Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja di Atas Kapal*. Tersedia: <https://jurnal.akmicirebon.ac.id/index.php/akmi/article/download/12/12/> IMO (2019) *International Safety and Management Code (ISM CODE)*. Tersedia:

- <https://www.imo.org/en/ourwork/humanement/pages/ISMCode.aspx>
Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap 2(6): 212-216 (2017). Tersedia:
- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JITPT/article/download/17000/1657>
Jurnal Maritim (2018) SOLAS (Safety of Life atSea). Tersedia:
- <https://jurnalmaritim.com/solas-konvensi-internasional-keselamatan-pelayaran-yang-terinspirasi-tragedi-titanic/>
Kiscerti (2021) Toolbox meeting dan penerapannya. Tersedia:
- <https://kiscerti.co.id/artikel/tool-box-meeting-dan-contoh-penerapannya#:~:text=Toolbox%20Meeting%20adalah%20pertemuan%20yang,prosedur%20kerja%20dan%20lain%20lain.>
Muchammad, Shofyan Hadi (2021) Manfaat Toolbox Meeting Dalam Perawatan Permesinan di MT. PETRO OCEAN XXVIIPT. BAHANA LINE SURABAYA. Karya Tulis. Tersedia : http://repository.pipsemarang.ac.id/3261/2/531611105985N_SKRIPSIOPEN_SOURCE.pdf
f -
- Nautilusshipping (2022) Toolbox Meeting. Tersedia: <https://www.nautilusshipping.com/toolbox-talk/>
- Prakoso,Padi (2011) Bab III Metode Penelitian. Tersedia: [https://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan.html#:~:text=Menurut%20Sugiyono%20%5B2011%3A329%2D,karya%2Dkarya%20monumental%20dari%20seseorang.](https://library.poltekpelsby.ac.id/apps/upload_files/temporary/DigitalCollection/ZWVjNWFjNDgzNTZiNjIwMGJmOThhNDA0YTExOTJkNmM2OTNjYWQ5Zq==.pdf) Salmaa (2021) Metode Penelitian Kualitatif. Tersedia: <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/> dan <https://www.duniadosen.com/teknik-analisis-data/>
- SH,Muchammad (2021) Bab II Tinjauan Pustaka. Tersedia: <http://repository.unimar-amni.ac.id/3730/2/16.%20BAB%202.pdf>
- Syafnidawati (2020) Data Primer. Tersedia: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/> Data Sekunder. Tersedia: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>